

PEMBERDAYAAN KADER PKK DALAM USAHA PENYEBARLUASAN INFORMASI KESEHATAN JATINANGOR

Rodiah S., Lusiana E. dan Agustine M

Staf Pengajar Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran Jl. Raya Bandung-Sumedang KM21 Jatinangor
E-mail: saleha.rodiah@unpad.ac.id

ABSTRAK

Masalah kesehatan merupakan salah satu persoalan yang perlu mendapat perhatian khusus, dalam hal ini di wilayah Kecamatan Jatinangor, karena semua orang mempunyai hak untuk dapat hidup sehat. Beberapa persoalan yang mengemuka di Jatinangor adalah sarana dan pelayanan kesehatan yang tidak memadai di daerah pinggiran, kekurangan air saat kemarau dan adanya wilayah yang terkena banjir saat musim hujan yang dapat mempengaruhi kualitas kesehatan masyarakat. Strategi promosi kesehatan untuk mengatasi persoalan yang terkait dengan kesehatan yaitu pemberdayaan atau *empowerment*, dengan masyarakat sebagai sasaran utama kegiatan promosi kesehatan. Untuk itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program studi Ilmu Perpustakaan turut serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui penguatan partisipasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Metode pelaksanaannya terdiri dari: (1) Persiapan; (2) Pelaksanaan Diskusi Kelompok Terpusat (FGD); (3) Pelaksanaan Penyuluhan; dan (4) Monitoring dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya kesamaan persepsi para kader PKK mengenai upaya peningkatan derajat kesehatan melalui penyebaran informasi kesehatan dan penguatan partisipasinya. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan kader PKK yang terstruktur dan komprehensif, dapat mendukung terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Kecamatan Jatinangor melalui penyebaran informasi kesehatan.

Kata kunci: pemberdayaan perempuan, informasi kesehatan, PKK

ABSTRACT

Health problem is one of the issue that needs special attention, in this case in Jatinangor area, because everyone has the right for a healthy life. Some issues that raised in Jatinangor are the facilities and health services that inadequate in rural areas, water shortage in the dry season and the areas affected by flood during rainy season may affect the quality of public health. Strategy of health promotion to solve the issues related to health is empowerment, with society as a main goal of health promotion activities.

Therefore, PKM team from library science study program participate in community empowerment by strengthening PKK (Program Kesejahteraan Keluarga) participation. The methods of implementation consist of : (1) Preparation; (2) Implementation of Forum Group Discussion (FGD); (3) The implementation of counseling; (4) Monitoring and evaluation. The result of this activity is a common perception of the PKK cadres to improve health status through the dissemination of health information and strengthening participation. The structured and comprehensive activities of empowering PKK cadres can support the realization about health status improvement in Jatinangor area (Kecamatan Jatinangor) through dissemination of health information.

Keywords: *women empowerment, health information, PKK*

PENDAHULUAN

Kecamatan Jatinangor merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Sumedang, dengan posisi Astronomi berada pada 108°, 6', 41,71 dtk (BT) dan 1°, 50', 36,38 dtk (LS). Wilayah Kecamatan Jatinangor meliputi luas 26,2 Km² dengan jarak antar Batas Wilayah dari Utara-Selatan 5 Km dan dari arah Barat-Timur 7 Km. Secara administratif Kecamatan Jatinangor terbagi ke dalam 12 Desa, 56 Dusun, 128 RW dan 479 RT. Kondisi Demografis Kecamatan Jatinangor antara lain jumlah penduduk berdasarkan hasil Pendataan Keluarga Tahun 2008 adalah sebanyak 87.974 Jiwa, yang terdiri dari 44.151 orang laki-laki, 43.821 orang perempuan dan 20.525 Kepala Keluarga (KK).

Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Jatinangor termasuk relatif tinggi yaitu sebesar 2,04% per tahun (tahun 2007), bila dibandingkan dengan angka laju pertumbuhan penduduk kabupaten sebesar 1,9. Hal ini menunjukkan bahwa bukan saja tingkat kelahiran bayi masih tinggi tapi juga, sebagai kawasan pendidikan dan industri, Kecamatan Jatinangor sangat menarik bagi pendatang, baik dari lokal maupun nasional. (<http://dokumen.tips/documents/keadaan-umum-jatinangor>).

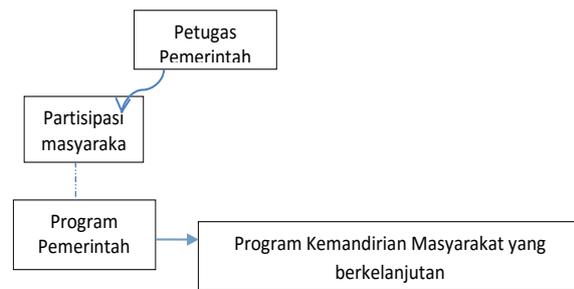
Masalah kesehatan merupakan salah satu persoalan yang perlu mendapat perhatian khusus, dalam hal ini di wilayah Kecamatan Jatinagor, karena semua orang baik secara pribadi, kelompok atau masyarakat kapan dan dimana saja, mempunyai hak untuk dapat hidup sehat. Selain itu, setiap orang baik pribadi, kelompok, maupun masyarakat juga mempunyai kewajiban dan tanggungjawab menjaga kesehatan dari penyakit dan mencegah dari masalah kesehatan. Untuk itu setiap pribadi dituntut mempunyai kemampuan mandiri (*self reliance*) dalam memelihara dan melindungi kesehatan mereka.

Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Pasal 1 dijelaskan bahwa “Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”. Hingga dapat diketahui bahwa ukuran kesehatan tidak hanya aspek fisik, mental, sosial saja, tapi juga termasuk aspek produktivitas secara ekonomi maupun produktif secara sosial.

Namun saat ini pelayanan kesehatan dalam pandangan orang awam masih berpusat pada tindakan kuratif dan rehabilitatif, sehingga cenderung mengarah pada paradigma sakit bukan paradigma sehat. Peningkatan kesehatan tersebut dapat diupayakan dengan kegiatan promosi kesehatan sebagai revitalisasi pendidikan kesehatan. Dengan promosi kesehatan, tidak hanya proses penyadaran masyarakat atau pemberian dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan saja, namun juga adanya upaya bagi perubahan perilaku.

Dari hasil penelitian yang Rodiah, *dkk.* 2014 berkaitan dengan promosi kesehatan, yaitu: “*Strategi Promosi Kesehatan di Puskesmas DTP Tarogong Kabupaten Garut*”, Pemberdayaan atau *empowerment* dengan sasaran masyarakat atau komunitas merupakan sasaran utama kegiatan promosi kesehatan. Masyarakat sebagai sasaran primer (*primary target*) promosi kesehatan diberdayakan agar mereka mau dan mampu memelihara kesehatannya. Pemberdayaan terhadap individu, keluarga dan masyarakat yang diselenggarakan puskesmas berupaya memperhatikan kondisi dan situasi, khususnya sosial budaya masyarakat setempat.

Upaya pemerintah mewujudkan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan derajat kualitas kesehatannya memerlukan komitmen dan partisipasi masyarakat, seperti yang diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan (Rodiah, *dkk.* 2014:64)

Dari penelitian ini juga diketahui bahwa pihak puskesmas bekerja sama dengan pihak kedua, dalam hal ini kader untuk membantu mengawasi pasien dalam kategori resiko tinggi (Resti). Kader yang terlibat, bisa kader yang aktif di posyandu ataupun kader masyarakat ataupun tetangga dekatnya. Salah satu kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kader Pengawasan Menelan Obat (PMO) sebagai upaya *cross check* agar pasien rutin menelan obat yang diberikan dokter. Kader-kader desa atau kader pemberdaya masyarakat (KPM) ini para sukarelawan yang mempunyai kepedulian terhadap peningkatan kualitas kesehatan lingkungan sekitarnya. Secara administratif, kader dipilih oleh masyarakat sendiri, biasanya karena kecakapan tertentu. Kecakapan tersebut antara lain bisa baca tulis dan aktif di masyarakat. Hal ini sebagai wujud upaya kesehatan bersama masyarakat (UKBM) dan keberadaannya dalam pembinaan Puskesmas DTP Tarogong (Rodiah, *dkk.* 2014: 37).

Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan suatu komunitas dalam melakukan gerakan masyarakat yang lahir karena kebutuhan masyarakat. Tim penggerak PKK terdapat dari tingkat pusat sampai dengan desa/kelurahan dan juga terdapat kelompok-kelompok kerja. Misi PKK, yaitu meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung (Dahniar, 2014 :8).

Dengan peran PKK yang dapat menjangkau masyarakat secara luas ini, menjadikan PKK luwes bergerak. Untuk itu kami Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Padjadjaran mengangkat tema pemberdayaan perempuan (PKK) sebagai upaya penguatan partisipasi PKK dalam memberdayakan individu, kelompok dan masyarakat bidang kesehatan terutama dalam usaha penyebarluasan informasi kesehatan di wilayah Kecamatan Jatinagor.

Masih rendahnya kesadaran masyarakat akan kesehatan di lingkungan Jatiningor seperti misalnya masih banyaknya masyarakat yang buang air besar sembarangan, maka kami tim PPM mencoba mengadakan suatu kegiatan penyuluhan mengenai penyebarluasan informasi kesehatan dengan sasaran para kader PKK, agar terdapat kesamaan persepsi dalam menyebarkan informasi kesehatan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Dipilihnya PKK sebagai sasaran penyuluhan penyebarluasan informasi kesehatan karena sesuai dengan Permendagri nomor 1 tahun 2013 Pasal 1 Ayat 10 yang menyebutkan bahwa: Tim Penggerak PKK untuk selanjutnya disingkat dengan TP PKK adalah fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing tingkat pemerintahan untuk terlaksananya program PKK yang merupakan mitra kerja pemerintah, dan organisasi kemasyarakatan/lembaga kemasyarakatan lainnya.

Dalam meningkatkan kesadaran akan kesehatan keluarga dan lingkungan, TP PKK di setiap tingkat pemerintahan harus mampu:

- memahami dan menafsirkan masalah, faktor penyebab, dan kebutuhan di bidang kesehatan; dan dapat mengidentifikasi potensi atau sumberdaya yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah tersebut (mampu melakukan *assessment*) di wilayahnya;
- menerjemahkannya ke dalam sebuah proses tindakan;
- melaksanakan tindakan-tindakan tersebut dengan melibatkan berbagai sumberdaya yang ada di wilayahnya maupun di luar wilayahnya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) Pemberdayaan Perempuan (PKK) dalam Usaha Penyebarluasan Informasi Kesehatan di Kecamatan Jatiningor dalam mencapai target luaran berupa penyuluhan, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pre-test

Sebelum dilakukan penyuluhan peserta mengisi daftar pertanyaan untuk mengetahui persepsi kader PKK sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan.

b. Penyajian Materi

Materi yang disajikan dalam penyuluhan ini terkait dengan tema usaha penyebarluasan informasi kesehatan dan penguatan partisipasi PKK.

c. Kegiatan Post-test

Setelah penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan post-test untuk mengetahui sejauhmana kesamaan persepsi berkaitan dengan peningkatan derajat

kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan (*empowerment*).

Mengangkat permasalahan mengenai pemberdayaan perempuan (PKK) sebagai upaya penguatan partisipasi PKK dalam memberdayakan individu, kelompok dan masyarakat bidang kesehatan terutama dalam usaha penyebarluasan informasi kesehatan di wilayah Kecamatan Jatiningor, maka sebagai realisasi kegiatan PPM ini mengadakan penyuluhan dengan tema "Pemberdayaan Perempuan (PKK) dalam Usaha Penyebarluasan Informasi Kesehatan di Kecamatan Jatiningor, Kabupaten Sumedang."

Kegiatan dilaksanakan dengan mengundang pakar di bidang kesejahteraan masyarakat yaitu Dr. Sri Sulastri, M.Si., selaku Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Padjadjaran dan juga pakar di bidang kesehatan masyarakat yaitu Desy Indra Yani, S.Kep., Ners., MNS., selaku Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dipilihnya kegiatan penyuluhan sebagai kegiatan utama dalam PPM ini dikarenakan, dapat menghasilkan beberapa manfaat.

1. Momen yang tepat untuk belajar

Mendatangkan para pakar di bidang kesehatan masyarakat dan kesejahteraan sosial, para kader PKK yang mengikuti seminar dapat belajar tentang cara menyebarkan informasi mengenai kesehatan pada keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar dari informasi yang diberikan. Para kader PKK juga dapat bertanya, meminta nasehat, dan saran dari para pakar yang menjadi narasumber sehingga pengetahuan para peserta seminarnya semakin bertambah.

2. Sarana bersosialisasi

Dengan mengambil sasaran para kader PKK sekecamatan Jatiningor, maka para kader PKK dapat saling berbagi pengalaman dan bersosialisasi untuk bertukar informasi mengenai masalah seputar kesehatan di desanya masing-masing.

3. Sarana inspiratif

Dalam kegiatan penyuluhan, narasumber adalah ahli yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tema sehingga para peserta seminar dapat mendapatkan inspirasi dari materi-materi yang disampaikan.

Selain itu, pemberian informasi melalui penyuluhan kepada para kader PKK merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat, dimana pemberdayaan

masyarakat adalah pemberian kewenangan dan kepercayaan kepada masyarakat setempat untuk menentukan berbagai bentuk program kegiatan pembangunan serta kebutuhan mereka melalui upaya perlindungan, penguatan, pengembangan, konsultasi dan advokasi guna peningkatan taraf kesejahteraan sosialnya. Glosarium kemsos.go.id

Dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah terdapat kesamaan persepsi para kader PKK di Kecamatan Jatinangor tentang perlunya penyebarluasan informasi kesehatan sebagai bagian dari pemberdayaan pribadi, kelompok dan masyarakat di bidang kesehatan. Manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- 1) untuk pihak PKK Kecamatan Jatinangor, mendapatkan informasi mengenai informasi kesehatan dari kegiatan seminar yang telah dilaksanakan.
- 2) untuk pihak Unpad, membangun jejaring kerjasama dan mitra sebagai wahana diseminasi ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

SIMPULAN

Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan berkaitan dengan pemberdayaan perempuan (dalam hal ini kader PKK) dalam bidang penyebarluasan informasi kesehatan hingga diharapkan dapat menyebarkan informasi kesehatan pada keluarga, kelompok, dan masyarakat di lingkungannya secara terarah dan berkesinambungan. Oleh karena itu, simpulan kegiatan PPM ini adalah, adanya persamaan persepsi para kader PKK di Kecamatan Jatinangor tentang perlunya penyebarluasan informasi kesehatan sebagai bagian dari pemberdayaan pribadi, kelompok dan masyarakat di bidang kesehatan. Formulasi bentuk pemberdayaan kader PKK dalam penyebarluasan informasi kesehatan; dari metode pemberdayaan, media serta pendekatan yang dilakukan. Mengenai target capaian luaran dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama kegiatan PPM ini dari mulai persiapan, pelaksanaan di lapangan, sampai dengan penyusunan laporan akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan jasa baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Dadang Rahmat Hidayat,

Tabel 1. Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Jasa penyuluhan pemberdayaan PKK dalam penyebarluasan informasi kesehatan	Adanya kesamaan persepsi pada kader PKK mengenai upaya peningkatan derajat kesehatan melalui penyebarluasan informasi kesehatan dan penguatan partisipasinya
2	Publikasi ilmiah di Jurnal Dharmakarya Unpad	Artikel ilmiah terbit pada Desember 2017

M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad, Wakil Dekan I dan II Fikom Unpad yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, para Ibu kader PKK Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, pihak Bale Pabukon, dan semua pelaksana kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan ini selesai dilaksanakan dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahnir, Eulis. 2014. *Peran Penting Pemberdayaan Perempuan (PKK) Dalam Upaya Mengatasi Masalah Kesehatan di Masyarakat*. Disampaikan pada Kegiatan PKM Penguatan Partisipasi Kader PKK dalam Penyebarluasan Informasi Kesehatan. Kecamatan Tarogong Kaler Garut
- Kemenkes RI, 2009. *Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rodiah, Saleha; Rosfiantika, Evi dan Yanto, Andri 2014. *Strategi Promosi Kesehatan Puskesmas DTP Tarogong Kabupaten Garut*. Laporan Penelitian Muda. Jatinangor: Fakultas Ilmu Komunikasi
- Yuniarti, Niar .2015. *Dampak Pencemaran lingkungan Terhadap Ekosistem Dan Masyarakat Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Bandung: Departemen Agama RI <http://bdkbandung.kemenag.go.id/jurnal/368-dampak-pencemaran-lingkungan-terhadap-ekosistem-dan-masyarakat-di-kecamatan-jatinangor-kabupaten-sumedang>. Diunduh pada Hari Senin, 14 Maret 2016, jam 19.00